

PENGARUH DEFERRED TAX EXPENSE, STRATEGI BISNIS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP TAX AVOIDANCE

Sri Nitta Crissiana W.A^{1)*}, Dita Aria Putri²⁾

¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
email: nittacwa17.10.10@gmail.com

²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
email: ariadita5693@gmail.com

ABSTRACT

The largest source of income for a country comes from tax revenues. For the continuity and prosperity of the country which can influence state income and the path of economic development. For companies to pay taxes from the company's responsibility, avoid taxes to increase large profits and liquidity for the company's survival. This research aims to obtain factors that help reduce taxes on variables, namely the independent variables are Deferred Tax Expense, Business Strategy and Managerial Ownership of Tax Avoidance. In the research using purposive sampling method measurement with quantitative data, secondary data was obtained from annual property and real estate company financial reports available and listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for 2018-2022. From the research results it can be concluded that partially the deferred tax expense variable has no effect on tax avoidance, managerial ownership has no effect on tax avoidance and business strategy has a negative effect on tax avoidance, so from the results of simultaneous research on the deferred tax expense variable, business strategy and managerial ownership influence tax avoidance. In the results, the coefficient of determination has a value of 86% which shows the influence exerted by the independent variable (independent variable) on the dependent variable which gives a good value, and the remaining 14% is explained by other independent variables (independent variables) which are not included in the research.

Keywords: *Deferred Tax Expense; Business Strategy; Managerial Ownership; Tax Avoidance*

ABSTRAK

Sumber penghasilan terbesar dari suatu negara berasal dari penerimaan pajak. Demi kelangsungan dan kesejahteraan negara yang dapat mempengaruhi pendapatan negara dan lajur perkembangan perekonomian. Bagi perusahaan melakukan pengeluaran pajak dari tanggungan perusahaan, melakukan penghindaran pajak untuk meningkatkan laba yang besar dan likuiditas kelangsungan hidup perusahaan. pada Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan faktor yang membantu mengurangi pajak pada variabel yaitu variabel indenpenden adalah *Deferred Tax Expense*, Strategi Bisnis dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Tax Avoidance*. Pada penelitian menggunakan pengukuran metode *purposive sampling* dengan data kuantitatif, data sekunder didapat dari laporan keuangan perusahaan tahunan *property* dan *realestate* yang terdapat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa secara parsial variabel *deferred tax expense* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, kepemilikan manajerial tidak ber pengaruh terhadap *tax aviodance* dan strategi bisnis berpengaruh negatif terhadap *tax aviodance*, maka dari hasil penelitian secara simultan pada variabel *deferred tax expense*, strategi bisnis dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pada hasil koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 86% yang menunjukkan pengaruh yang diberikan oleh variabel indenpenden (variabel bebas) terhadap variabel dependen yang memberikan nilai baik, dan sisanya 14% yang dijelaskan oleh variabel indenpenden (variabel bebas) lain yang tidak terdapat dipenelitian.

Kata Kunci: *Deferred Tax Expense, Strategi Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Tax Avoidance*

1. PENDAHULUAN

Sumber penghasilan terbesar dari suatu negara 80 % berasal dari penerima pajak. Pajak suatu kontribusi wajib pada negara dilakukan oleh pihak wajib pajak atau orang pribadi dan badan usaha perusahaan yang harus membayar pajak, banyak dari perusahaan besar yang melakukan penghindaran pajak dengan tujuan untuk mendapatkan laba keuntungan besar untuk mencapai laba dan likuiditas yang diharapkan perusahaan untuk kelangsungan operasional perusahaan, maka dapat kita perhatikan pada tahun lalu terjadi masa pandemi *covid-19* yang mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun yang berdampak pada pendapatan negara juga maka pihak perusahaan akan melakukan *tax avoidance* dan *tax planning* untuk pengurangan pajak dengan *tax avoidance*. suatu tindakan yang di lakukan perusahaan maka dilakukan penghindaran pajak secara legal upaya agar penghindari pajak tidak bertolak belakang dengan hukum perpajakan termasuk dalam aturan legal yang berlaku, *deferred tax expense* termasuk pajak tangguhan adalah suatu beban pajak terutang dan beban pajak masih harus di bayar di masa pajak berikutnya. Beban Pajak Tangguhan terjadi akibat pengeluaran antara selisih sementara yang dapat dikurangkan dengan sisa kompensasi kerugian diyakini bisa di pulihkan pada masa pajak. Atas dasar perbedaan sementara di dalam laporan laba akuntansi dan fiskal maka terdapat beban pajak tangguhan rumusan.

Menurut (Pratama & Apandi, 2019). Strategi Bisnis upaya yang terdapat pada perusahaan yang dapat menentukan aturan di masa yang akan datang dapat membawa pengaruh baik yang memiliki hubungan untuk menciptakan keunggulan di dunia perdagangan usaha agar dapat membantu tujuan target perusahaan. Irianto, *et al.*, (2017). pengaruh terhadap *tax avoidance*. Tidak semata-mata hanya strategi bisnis, terdapat beberapa faktor seperti *capital intensity* (intensitas modal) yang

menunjukkan besar investasi perusahaan yang berada dalam aset jangka pendek, aset tetap yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Dwilopa, 2015).

Kepemilikan Manajerial merupakan seorang pemegang saham seorang manager yang ikut dalam perusahaan untuk pembagian ketentuan kegiatan yang di lakukan pihak manajerial dalam perusahaan dimana sebagai pemegang kendali perusahaan pihak manjerial ini adalah pemerintah, investor, masyarkat, dewan komisaris, direktur utama dan lainnya.

2. KAJIAN LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Theory*).

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan kerjasama antara prinsipal atau agen dengan orang ditunjuk adalah suatu kegiatan dalam lingkup perbisnisan maka orang yang ditunjuk sebagai rekan kerja dalam kerjasama diperusahaan agen berwenang melakukan keinginannya, agen yang terlibat dalam hubungan kerjasama, yang memiliki kontrak dalam hubungan diperusahaan. (Siregar & Terhadap, 2020). Suatu kepentingan perusahaan untuk berjalan lancar maka kesesuaian antar kegiatan perusahaan dalam menentukan keadaan *deferred tax expense*, strategi bisnis dan kepemilikan manajerial yang terhubung dalam perusahaan, keadaan hubungan agen harus sesuai dengan kesepakatan maka kepemilikan manjerial dapat dipertanggung jawabkan perusahaan prinsip keagenan suatu hubungan yang menghubungkan untuk kerjasama.

Tax Avoidance

Tindakan yang dilakukan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak secara legal upaya melakukan penghindaran pajak bersifat legal dan aman agar tidak bertentangan dengan hukum perpajakan termasuk dalam aturan legal yang tentunya dengan aturan, tatacara dan metode yang sah yang dapat memanfaatkan celah-celah atau kelemahan yang terdapat diperaturan pajak dan hukum itu yang terdapat pada pajak itu sendiri dengan tujuan akan

meminimalkan beban pajak terutang. (Pohan, 2016), (Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021).

H: Diduga *deferred tax expense*, strategi bisnis dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Deferred Tax Expense

Anggarini&Amah (2019). Menyatakan bahwa suatu pengukuran didasarkan pada aset pajak tangguhan yang menimbulkan dan terjadinya beban pajak. Namun pada perbedaan temporer yang mengakibatkan dua prinsip yaitu prinsip beda waktu terjadi pada akumulasi pajak akibat terjadi adanya perbedaan yang terjadi baik dari metode penghitungan dari berbagai sisi dan tujuan pajak sedangkan pada akuntansi pengakuan perolehan atau pengeluaran terhadap aset laba rugi akuntansi dan fiskal.

Menurut Rahayu dan Machdar (2019). Suatu perbedaan antara laba fiskal dan laba rugi akuntansi yang menyebabkan timbul koreksi perhitungan negatif yang memiliki suatu beban pajak yang harus diakui pihak perusahaan.

H1: Diduga berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Strategi Bisnis

Teknik bisnis merupakan salah satu upaya yang diambil seorang direksi sebelum menjalankan proses bisnis perusahaan, agen yang dijalankan. Sistem Bisnis perusahaan dapat berdampak pada perjalanan operasional perusahaan karena semua pilihan bisnis, semua perjalanan siklus bisnis, perjalanan fungsional, dan perencanaan yang diselesaikan harus sesuai dengan metodologi bisnis (Ariefiara, 2015). (Wardani dan Isbela, 2018). Sebelum memulai siklus bisnis suatu perusahaan, direktur harus terlebih dahulu menentukan pilihan hubungan dengan metodologi bisnis. Untuk mencapai potensi yang unggul yang diharapkan ditengah kerentanan dunia bisnis, agen bisnis

memerlukan panduan dan prosedur yang tepat.

H2: Diduga strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Kepemilikan Manajerial

(Bandaro & Ariyanto, 2020). Kepemilikan Manajerial adalah suatu manager yang mengurus agen perusahaan, agen yang berasal dari pemegang saham Manajemen adalah direktur, komisaris, orang lain atau masyarakat yang ikut serta dalam pengambilan keputusan inti perusahaan, hal ini bahwa semua keputusan yang diambil oleh manajer sebagai pengurus akan mempertimbangkan posisinya sebagai pemegang saham sehingga kesamaan kepentingan tersebut mereduksi *agency conflict* dan *agency cost*

H3: Diduga kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang ter dapat di perusahaan *property* dan *realestate* sebanyak 79 perusahaan dan di dapat sampel sebanyak 7 perusahaan yang dikali dengan periode 5(lima) tahun maka 35 data yang digunakan peneliti.

Operasional Variabel Penelitian

Pada metode peneliti dilakukan pendekatan *purposive sampling* dengan data kuantitatif. Yang menggunakan pengukuran metode *purposive sampling* dengan data sekunder terdapat dilaporan keuangan perusahaan tahunan pada ditahun 2018-2022 yang terdapat diBursa Efek Indonesia (BEI).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan melalui *website* resmi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada lima (5) periode terhitung dari tahun 2018-2022, lokasi tempat peneliti diBursa Efek Indonesia BEI melalui situs/web resmi www.idx.co.id.

Variabel Dependen

dapat di jelaskan atau sebagai variabel terikat yang menjadi titik utama dalam penelitian, untuk menentukan apakah yang di lakukan terjadi hal/berpengaruh atau tidak penelitian ini terdapat pengukuran yang di gunakan untuk melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan pengukuran *effective tax rate*. “ETR Tax avoidance di ukur menggunakan pengukuran *effective tax rate* (ETR).

$$\text{Pengukuran ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Variabel Indenden

Suatu variabel sering di bilang dengan variabel tidak terikat dengan variabel dependen yang dapat dikatakan suatu sebab/akibat terjadinya pengaruh variabel dependenden atau variabel terikat dalam suatu penelitian, Rumus Pengukuran Beban Pajak Tanguhan (*Deferred Tax Expense*).

$$\text{Pengukuran DTE} = \frac{\text{Beban Pajak Tanguhan}}{\text{Total Aktiva}}$$

pengukuran strategi bisnis

$$\text{Pengukuran Market} = \frac{\text{Beban Iklan}}{\text{Total Penjualan}}$$

Kepemilikan Manajerial

$$= \frac{\text{Saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Teknik analisa data

pada tahap ini menggunakan pengukuran pada aplikasi e-view yang di sarankan oleh pihak terkait untuk mendapatkan hasil, teknik dari keseluruhan dari sumber data penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah merupakan suatu pengujian untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu data yang dapat dilihat dari hasil rata-rata (*mean*), standar deviasi, maximum, minimum, *range*, kurtosis, skewness dispersi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik/uji praduga di gunakan dalam pemeriksaan *straight relaps*/regresi linear adalah uji biasa, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Meskipun, tidak semua tes ekspektasi gaya lama harus dilakukan dalam model informasi dewan (Basuki dan Prawoto, 2016).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan suatu cara peng'ambilan suatu keputusan yang di lakukan dan di dasarkan dari suatu analisa data, baik dari suatu percobaan yang terkontrol, atau observasi yang digunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.074519	658450.9	1105.349	1.713714
Median	0.014915	3360.600	40.44000	1.460000
Maximum	0.461847	22731820	10969.84	2.840000
Minimum	0.000492	2.270000	0.930000	0.000000
Std. Dev.	0.108281	3840849.	2611.743	0.646389
Skewness	1.732364	5.659309	2.458403	0.004091
Kurtosis	5.773780	33.02835	8.093375	2.965543
Jarque-Bera	28.72654	1501.811	73.08796	0.001829
Probability	0.000001	0.000000	0.000000	0.999086
Sum	2.608159	23045781	38687.23	59.98000
Sum Sq. Dev.	0.398644	5.02E+14	2.32E+08	14.20582
Observations	35	35	35	35

Sumber: Data diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah observasi yaitu 35 sampel dengan deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut:

Tax Avoidance dapat dilihat dari tabel diatas maka nilai minimum variabel *tax avoidance* di peroleh 0.000492 dan nilai maksimum di peroleh 0.461847.

Deferred Tax Expense dapat di lihat dari tabel diatas maka nilai minimum variabel *deferred tax expense* di peroleh 2.270000 dan nilai maksimum di peroleh 22731820.

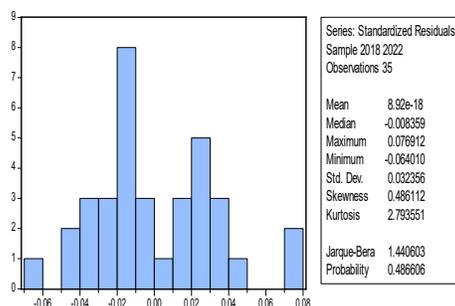
Strategi Bisnis dapat dilihat dari tabel diatas maka nilai minimum variabel strategi bisnis di peroleh 0.930000, nilai maksimum di peroleh 10969.84.

Kepemilikan Manajerial dapat dilihat pada tabel diatas maka nilai minimum variabel kepemilikan manajerial di peroleh 0.000000 dan nilai maksimum di peroleh 2.840000

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada Uji Normalitas untuk menguji dan menentukan kenormalan suatu data pada model regresi, apa terdapat faktor yang mengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). peroleh hasil dari uji normalitas.



Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Nilai jarque-beraque diperoleh 1.440603 dan nilai pada probabilitas jarque-beraque diperoleh 0.486606 atau sebesar 4% yang mana hasil berada di tingkat signifikan $>0,05$ maka itu H_a di terima dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah didalam metode regresi yang dijalankan ditemukan adanya korela tinggi atau sempurna antara variabel bebas (Ghozali&Ratmono, 2018).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.072730	-0.461405
X2	-0.072730	1.000000	-0.172582
X3	-0.461405	-0.172582	1.000000

Sumber : Data diolah (2024)

Nilai koefisien korelasi pada setiap variabel independen (*deferred tax expense*, strategi bisnis, kepemilikan manajerial) mempunyai nilai lebih kecil > 0.90 dapat di simpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas didalam peneliti ini.

Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi ditunjukkan dapat menentukan adanya atau tidaknya masalah dalam uji autokorelasi dengan menggunakan uji *durbin-watson*

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.968451	Prob. F(2,29)	0.3916
Obs*R-squared	2.191285	Prob. Chi-Square(2)	0.3343
Test Equation:			
Dependent Variable: RESID			
Method: Least Squares			
R-squared	0.062608	Mean dependent var	6.34E-18
Adjusted R-squared	-0.099011	S.D. dependent var	0.079381
S.E. of regression	0.083219	Akaike info criterion	-1.979887
Sum squared resid	0.200835	Schwarz criterion	-1.713256
Log likelihood	40.64803	Hannan-Quinn criter.	-1.887846
F-statistic	0.387380	Durbin-Watson stat	1.896086
Prob(F-statistic)	0.853340		

Sumber: Data diolah (2024)

Diketahui pada durbin-watson bahwa angka *durbin-watson* diperoleh 1.896086 untuk sampel sebanyak 35 data yang berarti nilai ini berada diantara nilai - 4 dan nilai +4 sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas untuk menguji suatu variabel didalam model regresi apakah terdapat ketidak samaan varian dari suatu residual di pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali,2017)

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.001838	0.008368	0.219650	0.8276	
X1	-8.41E-11	7.24E-10	-0.116200	0.9082	
X2	2.06E-06	9.58E-07	2.144911	0.0399	
X3	0.001206	0.004354	0.276946	0.7837	

Sumber : Data diolah (2024)

dari uji heteroskedastisitas adalah dalam uji ini menggunakan Breusch-Pagan-Godfrey yang menunjukkan nilai probabilitasnya maka variabel indenpenden lebih besar dari $> 0,05$ variabel *deferred tax expense* 0.9082, strategi bisnis 0.0399 dan kepemilikan manajerial 0.7837 maka dapat di simpulkan penelitian tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi bermaksud menguji sejauh mana kapasitas variabel dalam memahami faktor-faktor yang bergantung (Ghozali, 2017).

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.897543	Mean dependent var	0.074519
Adjusted R-squared	0.860658	S.D. dependent var	0.108281
S.E. of regression	0.040420	Akaike info criterion	-3.344040
Sum squared resid	0.040844	Schwarz criterion	-2.899655
Log likelihood	68.52069	Hannan-Quinn criter.	-3.190638
F-statistic	24.33382	Durbin-Watson stat	3.188708
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah (2024)

Dapat dilihat bahwa angka *adjusted r-squared* adalah diperoleh 86% maka hasil memperlihatkan suatu variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen diperoleh 86% dan sisanya 14% dapat dipengaruhi atau di jelaskan maka variabel bebas lain tidak masuk dalam model penelitian.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji f atau uji anova di gunakan menguji apakah faktor-faktor otonom secara bersamaan yang mempengaruhi variabel dependen Ghozali (2018).

Tabel 6 Hasil Uji F Simultan
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.897543	Mean dependent var	0.074519
Adjusted R-squared	0.860658	S.D. dependent var	0.108281
S.E. of regression	0.040420	Akaike info criterion	-3.344040
Sum squared resid	0.040844	Schwarz criterion	-2.899655
Log likelihood	68.52069	Hannan-Quinn criter.	-3.190638
F-statistic	24.33382	Durbin-Watson stat	3.188708
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah (2024)

dapat dilihat hasil uji f simultan adalah menunjukkan nilai probabilitasnya 0.000000 yang berarti <0.05 masing-masing disimpulkan penelitian variabel *deferref tax expense*, strategi bisnis dan kepemilikan manajerial kesimpulan simultan ber pengaruh ter hadap *tax avoidance*.

Uji Statistik T

Uji Statistik T/parsial di gunakan menguji atau memutuskan apakah terdapat ikatan atau dampak setengah-setengah dari setiap faktor bebas (Ghozali, 2017). Hasil uji statistik t adalah sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Statistik T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.146238	0.044452	3.289805	0.0030
X1	-1.92E-09	2.63E-09	-0.729998	0.4722
X2	-2.27E-05	8.35E-06	-2.717511	0.0118
X3	-0.026474	0.024927	-1.062094	0.2983

Sumber : Data diolah (2024)

Pada uji parsial T (statistik t) yang dilakukan secara parsial untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen untuk mencari tabel dengan melihat banyaknya data sampel, data sampel sebanyak 35 data, uji statistik t dilakukan dengan memebandingkan thitung dengan tabel. Dari hasil pengujian di peroleh hasil t tabel didapat 1.69552. maka hasil uji statistik di jelaskan sebagai berikut:

Deferred tax expense (x1), terhadap *tax avoidance* (Y) di peroleh variabel *deferred tax tax expense* sebesar 0.4722 > 0.05 dan memiliki nilai t hitung di peroleh -0.729998 sedangkan t tabel adalah 1.69552 dari hasil

tersebut 0.729998 < 1.69552 sehingga di simpulkan *deferred tax expense* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Menyiratkan hipotesis kesatu (H1) ditolak Strategi Bisnis (x2), terhadap *tax avoidance* (Y) di peroleh variabel strategi bisnis sebesar 0.0118 < 0.05 dan diperoleh hasil thitung sebesar -2.717511, sedangkan t tabel adalah 1.69552 dari hasil tersebut -2717511 > 1.69552 sehingga di simpulkan strategi bisnis berpengaruh negatif terhadap *tax aviodance*. Menyiratkan hipotesis kedua (H2) diterima

Kepemilikan Manajerial (x3) terhadap *tax avoidance* (Y) di peroleh variabel kepemilikan manajerial sebesar 0.2983 $>$

0.05 dan di peroleh hasil t hitung sebesar -1.062094, sedangkan t tabel adalah 1.69552 dari hasil $-1.062094 < 1.69552$ sehingga di simpulkan secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Menyiratkan hipotesis ketiga (H3) ditolak

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil kesimpulan peneliti pengaruh *deferred tax expense*, strategi bisnis dan kepemilikan manajerial, yang telah di lakukan terhadap perusahaan *property realestate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Dengan sampel di gunakan sebanyak 7 perusahaan dengan total keseluruhan data sebanyak 35. Kesimpulan dapat di ambil sebagai berikut:

1. kesimpulan hasil peneliti menunjukkan *deferred tax expense*, strategi bisnis dan kepemilikan manajerial memiliki nilai probabiliti (F-statistik) $0,000000 < 0,05$ secara parsial ber pengaruh ter hadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.

2. kesimpulan hasil peneliti menunjukkan *deferred tax expense* memiliki probabiliti $0,4722 > 0,05$ secara parsial tidak ber pengaruh ter hadap *tax avoidance*

3. kesimpulan hasil peneliti menunjukkan strategi bisnis memiliki probabiliti $0,0118 < 0,05$ secara parsial ber pengaruh ter hadap *tax avoidance*

4. kesimpulan hasil peneliti menunjukkan kepemilikan manajerial memiliki probabiliti $0,2983 > 0,05$ secara parsial tidak ber pengaruh ter hadap *tax avoidance*

Saran

Setelah dilakukan Penelitian peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, oleh sebab itu peneliti akan mengajukan saran agar untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih baik dalam penelitiannya.

1. Bagi perusahaan peneliti mengharapkan dapat melakukan penghindaran pajak

dengan bijak yang sesuai dengan aturan hukum pajak negara tidak melakukan semena-mena dalam pembayaran pajak agar tidak menimbulkan kerugian dan hal yang dapat merugikan aset dalam perusahaan akibat melakukan penghindaran pajak yang tidak bijak dan agar dapat menjadi masukan dan dorongan terhadap penghindaran pajak untuk dapat mempertimbangkan dari penyimpangan hukum pajak

2. Bagi pemerintah diharapkan lebih teliti dalam menentukan aturan penghindaran pajak agar pihak perusahaan tidak terlalu melakukan penghindaran pajak yang terlalu berlebihan untuk para perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah dibahas dalam penelitian ini diharapkan untuk menggunakan sampel lain diluar perusahaan sub sektor *property* dan *realestate* yang telah dibahas dalam penelitian ini. agar penelitian yang dilakukan dapat terus berkembang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Akrom, S. (2019). *Dampak Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak*. 4(1), 107–116.

Pengaruh Strategi Bisnis , Capital Intensity dan Ultinationality terhadap Tax Avoidance Influence Of Business Strategy , Capital Intensity and Ultinationality On Tax Avoidance, (2020).

Ayu, P. C., & Sumadi, N. K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 87–104.

<https://doi.org/10.32795/Widyaakuntansi.V1i1.249>

Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Capital Intensity Ratio terhadap Tax Avoidance. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu*

- Akuntansi*, 12(2), 320–331.
<https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V12i2.1883>
- Bisnis, P. S., Pricing, T., & Politik, D. A. N. K. (2020). *terhadap Tax Avoidance*. 5(2), 48–57.
- Dharma, U. B. (2018). Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Deferred Tax Expense* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Perhotelan, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Ind. 2).
- Di, T., Periode, B. E. I., Herianti, E., & Ritnawati, E. (2021). Pengaruh Strategi Bisnis dan *Corporadi, T., Periode, B. E. I., Herianti, E., & Ritnawati, E. (2021)*. Pengaruh Strategi Bisnis dan *Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance* Dengan Kinerja Laba sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Per. 4(April), 173–184.
- Fathorrahman; Syaiful. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management And Accounting*, 2(1), 1–15.
- Hafizh, F. R., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, dan Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020) The Influence Of Capital Intensity, Ma. 9(2), 459–467.
- Jurnal, J., Mea, I., Panjaitan, T., & Simbolon, R. (2022). Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021 Jimea | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*. 6(3), 195–206.
- Kalbuana, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 190.
<https://doi.org/10.36694/Jimat.V12i2.340>
- Noorica & Asalam. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2021.
- Oktavia, V., Ulfi, J., & Kusuma, J. Wijaya. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2018). *Jurnal Revenue*, 01(02), 143–151.
- Pascasarjana, P., Muhammadiyah, U., Ramadhani, F. N., & Ningsih, S. S. (2009). *Jurnal Manajemen Bisnis*. 11(1).
- Prastiwi. (2018). 3. 地盤材料; セメント 固化(1), (2), (3). *Soil Mechanics And Foundation Engineering*, 48(12), 34.
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103.
<https://doi.org/10.30656/Jak.V8i1.2487>
- Rugi, K., Terhadap, F., & Pajak, A. (2021). 1, 2, 8(2), 1030–1039.
- Rusydi, M. K. (2013). 11. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Aggressive Tax Avoidance di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
<https://doi.org/10.18202/Jamal.2013.08.7200>
- Sari, R. M., Haryati, R., & Bustari, A. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance (Pada

- Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2018). *Pareso Jurnal*, 4(2), 459–476.
- Silviana, V., & Sumantri, I. I. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Insentif Eksekutif, Deferred Tax Expense terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 7(1), 43–59.
- Siregar, A. A., & terhadap, B. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Of Accounting*, 9(2), 1–11. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Situmorang, B., & Anastasia, V. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 20–35. <https://doi.org/10.36352/Raj.V1i1.132>
- Strategi, P., Terhadap, B., Avoidance, T. A. X., Performance, S., & Variabel, S. (2022). *Fair Value*. 4(3), 1486–1499.
- Wardani, D. K., & Isbela, P. D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 91. <https://doi.org/10.21460/Jrak.2017.132.283>
- Listya Ike Purnomo, Universitas Pamulang Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penggajian Outsourcing Di PT. Mitra Langgeng Sejati Universitas Pamulang, *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.2 No.3 Juli 2014.
- Sri Nitta Crissiana Wirya Atmaja¹, Listya Sugiyarti², Nur Asmilia³, Siti Hanah⁴ Universitas Pamulang ‘BAKULAN’
- MARKETING STRATEGY AND MARKETING MIX IN SOMODARAN YOGYAKARTA, Universitas Pamulang, 993-Article Text-3669-1-10-20201126.Pdf.
- Sri Nitta Crissiana Wirya Atmaja Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang Pengaruh Harga Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang, Universitas Pamulang Tangerang Selatan, 476-Article Text-1557-1-10-20180629.Pdf.
- Angga Hidayat¹, Prima Sadewa² 1 (Universitas Pamulang, Indonesia). 2 (Universitas Pamulang, Indonesia). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik, 253-Article Text-804-1-10-20200331.Pdf.